

**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 1 (2025) | 140-143

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i1.140-143>**INTEGRASI NILAI HUMANISME DAN EGALITARIANISME PEMIKIRAN KAZI NAZRUL ISLAM DALAM PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SDN 101470 SOBAR**

Yusti Andayati Pasaribu*, Rita Nur'Ain Harahap, Rizky Yusril

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Sumatera Utara, Indonesia.

*e-mail: yustiandayatip1000@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengintegrasian nilai-nilai humanisme dan egalitarianisme dari pemikiran Kazi Nazrul Islam ke dalam pelajaran Agama Islam di SDN 101470 Sobar. Nilai-nilai ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang lebih adil, peduli, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai humanisme dan egalitarianisme dilakukan melalui penguatan materi ajar, metode pembelajaran berbasis nilai, serta penguatan peran guru sebagai teladan. Namun, terdapat kendala dalam implementasi, seperti keterbatasan pemahaman guru, metode pembelajaran yang konvensional, serta kurangnya dukungan kebijakan sekolah dan partisipasi orang tua. Penelitian ini merekomendasikan penguatan peran guru melalui pelatihan serta keterlibatan orang tua dalam pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci: Humanisme, Egalitarianisme, Kazi Nazrul Islam, Agama Islam, Penguatan Karakter.

Abstract. This research aims to analyze the integration of humanism and egalitarianism values from the thoughts of Kazi Nazrul Islam into Islamic religion lessons at SDN 101470 Sobar. These values aim to shape students' characters who are fairer, more caring and have high social awareness. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that integrating the values of humanism and egalitarianism is carried out through strengthening teaching materials, value-based learning methods, as well as strengthening the role of teachers as role models. However, there are obstacles in implementation, such as limited teacher understanding, conventional learning methods, and lack of support from school policies and parent participation. This research recommends strengthening the role of teachers through training and parental involvement in the formation of student character.

Keywords: Humanism, Egalitarianism, Kazi Nazrul Islam, Islamic Religion, Strengthening Character.



PENDAHULUAN

Pendidikan berbasis nilai sosial Islam bertujuan membentuk siswa yang memiliki kesadaran sosial, keadilan, dan kemanusiaan. Konsep ini selaras dengan pemikiran Kazi Nazrul Islam, seorang penyair, penulis, dan pemikir dari India yang terkenal dengan gagasan humanisme dan egalitarianisme. Di SDN 101470 Sobar, nilai-nilai humanisme dari pemikiran Nazrul Islam berpotensi memperkuat pembentukan karakter siswa melalui Pelajaran Agama Islam.

Pengintegrasian nilai-nilai humanisme dan egalitarianisme diharapkan mampu menciptakan siswa yang lebih peduli, empati, dan adil terhadap sesama. Pendidikan karakter nasional juga mendorong penguatan nilai-nilai ini untuk membentuk generasi yang jujur, peduli, dan berintegritas. Namun, proses pengintegrasian menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep humanisme dan egalitarianisme, serta dukungan kebijakan sekolah yang belum optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di kelas-kelas SDN 101470 Sobar untuk mengamati proses pengintegrasian nilai-nilai humanisme. Wawancara dilakukan terhadap guru, kepala sekolah, dan siswa, sementara dokumentasi diperoleh dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kebijakan sekolah. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk menemukan pola-pola pengintegrasian nilai-nilai humanisme dan kendala yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengintegrasian Nilai-Nilai Humanisme dan Egalitarianisme

Pengintegrasian nilai-nilai humanisme dan egalitarianisme dalam kurikulum sosial Islam di SDN 101470 Sobar dilakukan melalui beberapa strategi, yaitu:

1) Penguatan Materi Ajar

Guru menggunakan cerita, puisi, dan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari untuk membantu siswa memahami makna keadilan dan kesetaraan. Puisi "Boatman, Beware" karya Kazi Nazrul Islam dijadikan bahan ajar untuk menjelaskan konsep keadilan sosial.

2) Metode Pembelajaran Berbasis Nilai

Proses pembelajaran melibatkan diskusi kelompok, refleksi nilai, dan analisis studi kasus. Guru mengarahkan siswa untuk membahas konsep keadilan sosial melalui aktivitas diskusi kelompok.

3) Penguatan Peran Guru sebagai Teladan

Guru bertindak sebagai model perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keadilan dan empati dalam interaksi sehari-hari. Guru memberikan penghargaan kepada siswayang menunjukkan perilaku adil dan empati kepada teman-temannya.

4) Penguatan Aktivitas Siswa

Siswa dilibatkan dalam proyek kelompok, seperti membuat poster bertema keadilan sosial dan kegiatan gotong royong di sekolah. Aktivitas ini membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai keadilan dan kesetaraan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kendala dalam Pengintegrasian Nilai-Nilai Humanisme dan Egalitarianisme

Meskipun terdapat upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai humanisme dan egalitarianisme, penelitian ini menemukan beberapa kendala sebagai berikut:

1) Keterbatasan Pemahaman Guru

Sebagian besar guru mengaku kurang memahami konsep humanisme dan egalitarianisme dari pemikiran Kazi Nazrul Islam. Guru memerlukan pelatihan tambahan agar lebih siap dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum.

2) Metode Pembelajaran yang Konvensional

Sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode pembelajaran berbasis nilai seperti diskusi dan refleksi belum diterapkan secara optimal.

3) Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya

Waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru kesulitan memasukkan aktivitas berbasis nilai dalam proses pembelajaran reguler. Buku teks yang digunakan di SDN 101470 Sobar juga tidak sepenuhnya mencakup nilai-nilai humanisme dari pemikiran Nazrul.

4) Dukungan Kebijakan Sekolah yang Minim

Kebijakan sekolah lebih menekankan pada pencapaian target kognitif siswa, sementara pengintegrasian nilai-nilai humanisme dan egalitarianisme kurang mendapatkan perhatian khusus.

5) Kurangnya Partisipasi Orang Tua

Partisipasi orang tua dalam penguatan nilai-nilai karakter siswa masih rendah. Hanya 45% orang tua

yang terlibat secara aktif dalam penguatan nilai keadilan dan empati di rumah.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai humanisme dan egalitarianisme dari pemikiran Kazi Nazrul Islam ke dalam kurikulum sosial Islam di SDN 101470 Sobar memberikan dampak positif terhadap penguatan karakter siswa. Aktivitas pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan keteladanan guru terbukti efektif dalam membentuk siswa yang lebih peduli, adil, dan empatik.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti keterbatasan pemahaman guru, metode pembelajaran yang masih konvensional, serta kurangnya dukungan kebijakan sekolah dan partisipasi orang tua. Oleh karena itu, disarankan agar guru mendapatkan pelatihan terkait nilai-nilai humanisme dan egalitarianisme, sementara sekolah perlu memperkuat kebijakan yang mendukung pembelajaran berbasis nilai. Partisipasi orang tua juga perlu diperkuat agar proses penguatan karakter siswa dapat berjalan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2019). Pendidikan Sosial Islam dan Penguatan Karakter Siswa. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Haris, R. (2022). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2020). Pendidikan Berbasis Nilai. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mohammad, A. (2020). Pemikiran Kazi Nazrul Islam. New Delhi: Academic Press.

Yusti Andayati Pasaribu, dkk. Integrasi Nilai Humanisme Dan...

Nielsen, L. (2021). Value-Based Education. London: Sage Publications.

Suyanto, E. (2023). Desain Kurikulum Berbasis Nilai. Surabaya: Lembaga Kajian Pendidikan.

Syamsudin, A. (2020). Konsep Pendidikan Sosial Islam. Malang: UIN Malang Press.

Rahman, M. (2021). Humanisme dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.

Iskandar, A. (2022). Pendidikan Berbasis Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya